

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kegiatan Majelis Taklim (Variabel X) dan perilaku keberagamaan (Variabel Y). Koefisien korelasi Pearson sebesar 0.73 menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dalam kegiatan Majelis Taklim, semakin tinggi tingkat perilaku keberagamaan individu. Hasil ini sesuai dengan temuan uji signifikansi yang menunjukkan p-value sebesar 0.001, menegaskan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

Uji koefisien determinasi (R^2) mengungkapkan bahwa sekitar 62.3% dari variasi dalam perilaku keberagamaan responden dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam partisipasi mereka dalam kegiatan Majelis Taklim. Hal ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al-Mu'tabarloh memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk dan memperkuat praktek keberagamaan ibu-ibu Blok Sampiran Desa Sampiran.

Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi (b) sebesar 0.353, yang menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kegiatan Majelis Taklim diprediksi akan meningkatkan perilaku keberagamaan sebesar 0.353 unit. Nilai t-statistik yang tinggi (7.24) dan nilai p yang sangat rendah (0.000) menegaskan signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Artinya, kegiatan Majelis Taklim Al-Mu'tabar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keberagamaan ibu-ibu Blok Sampiran Desa Sampiran.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim Al-Mu'tabar memainkan peran penting dalam membina perilaku keberagamaan warga Blok Sampiran Desa Sampiran. Partisipasi aktif dalam kegiatan Majelis Taklim berkorelasi positif dengan peningkatan perilaku keberagamaan, dan hal ini memiliki implikasi signifikan terkait dengan peran kegiatan keagamaan dalam membentuk nilai-nilai dan praktek keberagamaan individu. Oleh karena itu, keberadaan dan pengelolaan Majelis Taklim Al-Mu'tabar perlu diperhatikan

secara serius sebagai salah satu upaya dalam memperkuat keberagaman masyarakat setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk Jamaah Majelis Taklim

Kepada semua jamaah supaya bisa mengoptimalkan semua kegiatan keagamaan dan dapat mengajak seluruh masyarakat agar ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Al Mu'tabaroh guna mensejahterakan masyarakat sampiran, kecamatan talun, kabupaten cirebon.

2. Untuk Pengurus Majelis Taklim

Bagi pengurus majelis taklim hendaknya terus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan baik berupa pengajian maupun yang lainnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai Peran Majelis Taklim.

